



INISIATIF KKN UNEJ: PENYERAHAN 1000 BIBIT NANGKA KEPADA BUMDES SEBAGAI PONDASI UNTUK PERSEDIAAN BAHAN BAKU

Ananda Nur Ichwan Mubarak¹, Ayu Fatimatus Zahra², Ahfas Syahdan Anwar Farok³, Adella Vadia Artamevia⁴, Berliana Dwi Ayunda⁵, Akmalus Salam Al Musa⁶, Mahatir Muhammad Febi Fermansyah⁷, Muhammad Agustin Akhirul Putra⁸, Vegarico Chandra⁹, Muhammad Nafis¹⁰, Sigit Prastowo¹¹

Universitas Jember, Indonesia

*E-mail: 170810201169@mail.unej.ac.id

ABSTRAK

Desa Duren di Kabupaten Lumajang, Jawa Timur, terkenal karena potensi pertaniannya, terutama dalam menghasilkan buah nangka yang diolah menjadi keripik oleh BUMDES Sido Makmur Desa Duren. Namun, karena kurangnya akses informasi, KKN UMD Kelompok 16 menginisiasi program untuk memberikan edukasi dan pelatihan kepada masyarakat dan BUMDES Sido Makmur tentang penanaman bibit nangka dan produksi keripik buah nangka. Program ini menggunakan metode analisis masalah, pendampingan, dan praktik langsung. Hasilnya, masyarakat memperoleh pemahaman tentang budidaya nangka, serta meningkatnya ketersediaan bibit nangka dan pengetahuan tentang perawatannya. Tujuan akhir program ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Duren melalui pertanian lokal yang berkelanjutan.

Kata kunci: Desa Duren, potensi perkebunan, keripik, buah nangka, BUMDES, budidaya tanaman nangka, manajemen dasar usaha.

KKN UNEJ INITIATIVE: HANDOVER OF 1000 JACKFRUIT SEEDS TO BUMDES AS THE FOUNDATION FOR MATERIALS SUPPLY

ABSTRACT

Duren Village in Lumajang District, East Java, is well-known for its agricultural potential, especially in producing jackfruit which is processed into chips by BUMDES Sido Makmur of Duren Village. However, due to lack of access to information, KKN UMD Group 16 initiated a program to provide education and training to the community and BUMDES Sido Makmur on jackfruit seedling planting and jackfruit chips production. The program used methods of problem analysis, mentoring, and hands-on practice. As a result, the community gained an understanding of jackfruit cultivation, as well as increased availability of jackfruit seedlings and knowledge of their care. The ultimate goal of this program is to improve the welfare of the Duren Village community through sustainable local agriculture.

Keywords: Duren village, plantation potential, chips, jackfruit, BUMDES, jackfruit cultivation, basic business management.

PENDAHULUAN

Desa Duren merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Klakah, Kabupaten Lumajang, Provinsi Jawa Timur. Jumlah penduduk kabupaten Lumajang pada tahun 2022 sebanyak 55.789 jiwa, termasuk dalam penduduk Desa Duren (BPS Lumajang, 2023). Desa Duren berada di ketinggian rata-rata 500 mdpl dengan luas wilayah 626 ha. Desa Duren berbatasan dengan beberapa wilayah yaitu sebelah utara berbatasan dengan Desa Papringan, sebelah timur berbatasan dengan Desa Sumberwringin, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Kudus, dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Ranupakis. Jumlah penduduk Desa Duren sekitar 3400 jiwa dengan jumlah laki-laki sebanyak 1681 jiwa dan jumlah perempuan sebanyak 1719 jiwa. Desa Duren terbagi menjadi 4 dusun diantaranya yaitu Dusun Krajan, Darungan Lor, Darungan Kidul, dan Darungan Wetan. Secara keseluruhan, Desa Duren memiliki RT sebanyak 89 dan RW sebanyak 26. Pada tahun 2022 hingga sekarang, Desa Duren dipimpin oleh bapak Supriyono.

Desa Duren dikenal kontribusinya yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan melalui pertanian dan perkebunan, khususnya dalam pengolahan buah nangka menjadi keripik yang dikelola oleh BUMDES Duren. Namun, ketersediaan bahan baku masih terbatas karena BUMDES Duren harus



membelinya dari luar desa atau pasar. Untuk mengatasi hal ini, mahasiswa KKN UMD 16 UNEJ mengambil langkah dengan mendistribusikan bibit nangka melalui BPDAS dan menyebarkan ke rumah-rumah di Desa Duren untuk meningkatkan ketersediaan bahan baku di masa mendatang. Sebagai respons terhadap permasalahan tersebut, program kerja KKN UMD Kelompok 16 menetapkan tujuan untuk menyediakan 1000 bibit nangka kepada BUMDES sebagai pondasi sekaligus langkah awal untuk memperkuat persediaan bahan baku.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan selama 35 hari mulai dari tanggal 4 Januari sampai 10 Februari di Desa Duren, Kecamatan Klakah, Kabupaten Lumajang. Metode yang dilakukan adalah pendekatan sosial terhadap BUMDES Sido Makmur yang mengelola buah nangka menjadi keripik yang terletak di Dusun Krajan. Pengabdian ini meliputi pengamatan yang mendalam terhadap masalah-masalah yang dihadapi oleh BUMDES Sido Makmur yang menyebabkan perkembangannya terhambat. Oleh karena itu, pendekatan sosial terhadap pelaku BUMDES dan masyarakat sekitar menjadi pilar dalam menciptakan hubungan timbal balik untuk mempermudah akses informasi berupa kebutuhan, aspirasi, dan sumberdaya BUMDES Sido Makmur.

Pendekatan sosial yang dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu observasi, wawancara tokoh, dan sosialisasi program kepada *stakeholder* BUMDES Sido Makmur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kerja pengabdian masyarakat dihadapkan pada masalah utama yaitu keterbatasan buah nangka sebagai bahan baku utama dalam pembuatan keripik nangka. Oleh karena itu, mahasiswa KKN UMD 16 Universitas Jember melaksanakan program kerja "Inisiatif KKN UNEJ: Penyerahan 1000 Bibit Nangka kepada BUMDES sebagai Pondasi Untuk Persediaan Bahan Baku". Program ini bertujuan untuk memberikan manfaat kepada masyarakat Desa Duren, khususnya BUMDES Sido Makmur. Program kerja ini melibatkan beberapa tahapan seperti sosialisasi program kerja, pengajuan dan penyerahan bibit, penanaman bibit, dan pendampingan dalam budidaya tanaman nangka.



Susunan kegiatan pada program kerja:

1. Sosialisasi Program Kerja

Kegiatan sosialisasi program kerja dilaksanakan dengan memaparkan materi tentang alur program kerja, memperkenalkan potensi dan tujuan penanaman tanaman nangka di Desa Duren. Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman tentang budidaya tanaman nangka serta cara perawatan dan pengolahannya kepada peserta sosialisasi.

2. Pengajuan Bibit

Pengajuan bibit dilakukan untuk menyediakan bibit nangka yang akan ditanam di Desa Duren. Sebanyak 1000 bibit nangka diajukan ke BPDAS, jumlah ini sesuai dengan hasil analisis oleh mahasiswa KKN UMD 16 dan telah disepakati oleh Kepala Desa Duren. Pada tanggal 28 Januari 2024, BPDAS mengirimkan 70 bibit nangka, diikuti dengan pengiriman tambahan sebanyak 100 bibit nangka pada tanggal 1 Februari 2024. Total bibit yang diterima oleh Desa Duren adalah 170 bibit nangka. Bibit ini akan dibagikan secara merata sesuai dengan pendataan penerimaan bibit nangka. Sementara sisanya, akan dikirimkan kembali oleh BPDAS pada rentang waktu September hingga Desember 2024.



3. Penyerahan Bibit dan Penanaman Bibit

Setelah selesai pendataan masyarakat penerima bibit nangka, penyerahan dilakukan oleh Direktur Utama BUMDES Sido Makmur, perwakilan Perangkat Desa Duren, dan Ketua Karang Taruna Desa Duren. Sebanyak 170 bibit nangka dibagikan kepada 170 masyarakat dengan sistem satu bibit untuk satu Kartu Keluarga (KK). Sebelum penyerahan resmi kepada masyarakat Desa Duren, dilakukan acara Serah Terima Bibit Nangka secara formal oleh KKN UMD 16 Universitas Jember kepada BUMDES Sido Makmur. Proses penanaman bibit dilakukan secara mandiri oleh masyarakat Desa Duren, didampingi oleh mahasiswa KKN UMD 16, di lokasi yang mereka pilih atau di ladang/kebun masing-masing.

4. Pendampingan dalam Budidaya Tanaman Nangka

Kegiatan selanjutnya adalah pendampingan dalam budidaya tanaman nangka sebagai tindak lanjut dari kegiatan penanaman. Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman tentang perawatan tanaman nangka, termasuk penggunaan pupuk sebagai salah satu metode perawatan yang efektif.

SIMPULAN

Program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN UMD 16 Universitas Jember bertujuan mengatasi keterbatasan ketersediaan buah nangka sebagai bahan baku utama dalam pembuatan keripik nangka. Program ini ditujukan kepada masyarakat Desa Duren, khususnya BUMDES Sido Makmur. Kegiatan program kerja mencakup sosialisasi, pengajuan bibit, penyerahan bibit, penanaman bibit, dan pendampingan dalam budidaya tanaman nangka. Sosialisasi dilakukan untuk memberikan pemahaman tentang budidaya tanaman nangka. Meskipun pengajuan bibit ke BPDAS sebanyak 1000 bibit, hanya sebagian yang diterima pada awal pelaksanaan program. Penyerahan bibit dilakukan secara resmi kepada masyarakat Desa Duren dengan sistem satu bibit untuk satu Kartu Keluarga, diikuti dengan penanaman oleh masyarakat. Pendampingan dilakukan untuk memperkenalkan perawatan budidaya tanaman nangka, termasuk penggunaan pupuk. Dengan demikian, program ini merupakan langkah konkret untuk meningkatkan pengetahuan dan ketersediaan tanaman nangka di Desa Duren serta mendorong pembangunan berkelanjutan melalui pertanian lokal dan pemberdayaan masyarakat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Mahasiswa KKN UMD 16 Universitas Jember di Desa Duren, Kecamatan Klakah, Kabupaten Lumajang mengucapkan terima kasih kepada Bapak Supriyono selaku Kepala Desa, Bapak Tomy selaku Sekretaris Desa, Bapak Sodik selaku ketua BUMDES, seluruh perangkat desa dan seluruh masyarakat Desa Duren atas bantuan dan kerja samanya sehingga kuliah kerja nyata ini berjalan dengan lancar. Tidak lupa kami mohon maaf apabila selama melaksanakan tugas kuliah kerja nyata terdapat kesalahan sengaja atau tidak sengaja kami mohon maaf yang sebesar besarnya. Sekian ucapan terima kasih dari kami, kami ucapkan terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

(2024, Maret 03). Diambil kembali dari SDGs Desa: <https://sid.kemendesa.go.id/sdgs>